

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan secara teoretis maupun empiris dari hasil data penelitian tentang “Peran Guru Akidah Akhlak dalam Membina Akhlakul Karimah Peserta Didik di MTsN 5 Tulungagung”. Maka dapat di simpulkan sebagai berikut:

1. Peran Guru Akidah Akhlak sebagai pendidik dalam membina akhlakul karimah peserta didik di MTsN 5 Tulungagung yaitu dengan tindakan guru akidah akhlak dalam mengembangkan perilaku yang baik melalui pembiasaan untuk saling menyapa, mengucapkan salam dan berjabat tangan kepada guru maupun sesama peserta didik, mengajarkan untuk berdoa dan mengaji sebelum kegiatan belajar mengajar. Kemudian Guru Akidah Akhlak melaksanakan perannya sebagai pendidik dengan memberikan teladan kepada peserta didik untuk melaksanakan shalat dhuha dan shalat dzuhur berjamaah, menjaga kebersihan lingkungan, mengoptimalkan kegiatan keagamaan melalui kegiatan program madin, mendidik peserta didik untuk peduli kepada sesama melalui infak pada hari jum'at. Sasaran guru akidah akhlak dalam mendidik tidaklah hanya aspek kognitif, melainkan juga lebih ditekankan aspek afektif (perilaku atau akhlak).
2. Peran Guru Akidah Akhlak sebagai motivator dalam membina akhlakul karimah peserta didik di MTsN 5 Tulungagung yaitu sebagai motivator

merupakan pemberian arahan, perubahan, dorongan, dongkrakan. Bentuk motivasi dapat dilakukan dengan menceritakan dari tokoh-tokoh inspirasi seperti cerita Rasulullah SAW. Guru memberikan motivasi peserta didik akan lebih mudah merubah diri peserta didik menjadi diri yang lebih baik lagi karena dengan tertanamnya motivasi, peserta didik akan merasa dirinya lebih bermakna, dan dengan peran Guru Akidah Akhlak sebagai motivator memang sangatlah penting dalam membina akhlakul karimah peserta didik.

3. Peran Guru Akidah Akhlak sebagai teladan dalam membina akhlakul karimah peserta didik di MTsN 5 Tulungagung sebagai seorang guru teladan, guru harus memiliki akhlak yang baik. Karena sesuatu yang ada pada guru tersebut akan menjadi contoh dalam kehidupan peserta didiknya. Seorang guru terutama guru akidah akhlak harus mampu menjaga sikap dan menunjukkan perilaku yang baik, berkata sopan, berpenampilan sesuai dengan aturan agama, dan menjalin hubungan yang baik dengan sesama guru maupun dengan peserta didik. Karena jika seorang guru tidak mampu menerapkan hal tersebut, ia akan mendapatkan konsekuensinya seperti tidak dihargai oleh muridnya atau guru yang lain, bahkan bisa dikeluarkan dari sekolah, karena sebagai seorang teladan yang akan di contoh oleh peserta didiknya guru tersebut tidak bisa memberi contoh yang baik.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian mengenai Peran Guru Akidah Akhlak dalam Membina Akhlakul Karimah Peserta Didik di MTsN 5 Tulungagung setelah melakukan analisis dan membuat kesimpulan serta demi tercapainya mutu pembelajaran yang bagus, peneliti memberikan saran-saran yang diharapkan kepada pihak yang berkepentingan, diantaranya adalah:

1. Bagi Kepala Sekolah

Hasil penelitian ini dapat digunakan untuk mengembangkan lembaga pendidikan khususnya di MTsN 5 Tulungagung dalam membina akhlakul karimah peserta didik agar bisa mencapai visi, misi, dan tujuan yang ada di sekolah.

2. Bagi Guru

Hasil penelitian ini dapat digunakan oleh guru untuk melaksanakan kebijakan dalam meningkatkan pendidikan agama Islam melalui pembelajaran di kelas terutama yang berkaitan dengan peran guru dalam membina akhlakul karimah peserta didik.

3. Bagi Peserta Didik

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai salah satu tambahan sumber pengetahuan, semangat dalam meningkatkan akhlakul karimah dan mempunyai kesadaran akan pentingnya memiliki akhlak yang baik.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini bisa menjadi masukan dan menjadi acuan untuk melakukan dan meneruskan penelitian yang lebih mendalam terutama

terkait dengan pembinaan akhlakul karimah peserta didik, serta menjadi bahan kajian penunjang dan bahan pengembang perancangan penelitian dalam meneliti hal-hal yang berkaitan dengan topik diatas.